

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Dilihat dari judulnya maka pendekatan penelitian ini adalah *deskriptif kualitatif*. Dikatakan *deskriptif kualitatif*, karena pada penelitian ini hanya menggambarkan gejala atau keadaan yang diteliti secara apa adanya dari data yang bersifat empiris atau peneliti terjun langsung ke lapangan. Dan jenis penelitian ini menggunakan rancangan *field research*⁸⁵. Dalam penelitian ini nantinya akan menggambarkan suatu fenomena, yakni tentang Model Pembelajaran Kitab Kuning Berbasis Teknologi Digital (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Unggulan KH. Abdul. Wahab Hasbulloh Jombang) Menurut Moleong, deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.⁸⁶

Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut bisa berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya. Dan jenis penelitian ini adalah kualitatif lapangan (*grounded*⁸⁷).

Istilah Grounded Theory pertama kali diperkenalkan oleh Glaser dan Strauss pada tahun 1967. Glaser adalah seorang sosiolog sekaligus dosen di Columbia University dan University of California School of Nursing. Sedangkan Strauss juga seorang sosiolog yang bekerja sebagai Direktur Social Science Research, Institute for Psychiatric and Psychosomatic Research and Training. Sebagai sebuah pendekatan riset, grounded theory memiliki posisi yang sama dengan beberapa orientasi lain, seperti studi kasus. Grounded Theory adalah sebuah pendekatan yang refleksif dan terbuka, di mana

⁸⁵ Moleong, Ixey J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosd, 2011), 20

⁸⁶ Ibid., 23

⁸⁷ Ibid, 11.

pengumpulan data, pengembangan data, pengembangan konsep teoritis, dan ulasan literatur berlangsung dalam proses siklus (berkelanjutan).⁸⁸

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan unsur yang utama sebagai pengamat pada penelitian lapangan (*field Research*), hal ini agar pemahaman yang didapatkan langsung dari informan. penulis tidak turut serta berperan aktif dalam kehidupan informan, peneliti hanya sebagai peneliti non-partisipatoris. peneliti memperoleh data dari hasil wawancara secara internal (*indepth interview*). selanjutnya penulis akan memperkokoh dan memperluas dasar-dasar dari penelitian untuk menghasilkan penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan.

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti hanya sebagai instrument utama dan sangat diperlukan adanya, yaitu sebagai pengumpulan data kehadiran peneliti disini ialah bersifat mutlak, karena harus melakukan wawancara secara mendalam guna mendapatkan data yang valid serta objektif terkait dengan model Pembelajaran Kitab kuning Berbasis Teknologi Digital, selain itu peneliti adalah perencana, pengumpul data dan selanjutnya menjadi seorang pelopor dalam penelitiannya. Posisi peneliti dalam penelitian yang bersifat kualitatif ini merupakan instrument kunci.⁸⁹

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Madrasah Aliyah Unggulan KH. Abdul Wahab Hasbulloh. Nama dari yayasan madrasah ini adalah yayasan pendidikan dan pondok pesantren Al-Wahabiyah. Alamat: yayasan pondok pesantren bahrul ulum, gang pondok Tambakberas, Desa Tambakrejo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Status madrasah adalah swasta. Madrasah ini berdiri pada tahun 1994. Terakreditasi A.

Berdasarkan sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Unggulan KH. Abdul Wahab Hasbulloh sesuai kebijakan pemerintah menyangkut regulasi dunia pendidikan berjalan dinamis. Jika UUSPN tahun 1989 menempatkan MAK sebagai *primadona*, maka Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU

⁸⁸ Daymon, Cristin, dan Holloway, Immy. *Metode-metode Riset Kualitatif dalam Public Relations dan Marketing Communication*, (Yogyakarta: Bentang, 2008), 181.

⁸⁹ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2008, 223

SISDIKNAS) 2003 malah sebaliknya. UU sisdiknas 2003 bahkan tidak memberi ruang bagi keberadaan MAK, yang jika dipanjangkan menjadi Madrasah Aliyah Keagamaan. Memang dalam UU tersebut istilah MAK masih ada, namun kepanjangannya adalah Madrasah Aliyah Kejuruan, persis SMK. Dengan demikian, tidak ada cara lain bagi pengelola MAK, kecuali meleburkannya menjadi salah satu jurusan Madrasah Aliyah. Sedangkan syarat untuk itu adalah mendirikan MA terlebih dahulu.

Atas izin Allah yang dibarengi dengan kekompakan seluruh *stakeholders*, tanggal 1 Juli 2010 Kantor Wilayah Kementerian Agama Jawa Timur mengeluarkan izin operasional Madrasah Aliyah Wahab Hasbulloh. Hal ini sekaligus menandai perubahan nama madrasah, dari MAK menjadi MA Unggulan KH. Abdul Wahab Hasbullah. Selanjutnya, pada akreditasi pertamanya, tahun 2012, MA Unggulan KH. Abdul Wahab Hasbullah mendapat peringkat B dengan peraihan nilai 85.

Di usianya yang ke-20 pada tahun 2014, MA Unggulan KH. Abdul Wahab Hasbullah, bertekad menjadi Madrasah Unggulan, dengan sebutan lengkap Madrasah Aliyah Unggulan KH. Abdul Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Piagam Pendirian Operasional Madrasah Nomor: MAS/17.0050/2016 dengan nama Madrasah Aliyah Unggulan KH. Abdul Wahab Hasbulloh resmi dikeluarkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia tanggal 25 April 2016. Pada akreditasi kedua tahun 2017, Madrasah Aliyah Unggulan K.H. Abd. Wahab Hasbulloh berhasil meraih peringkat A.

D. Sumber Data

Menurut Lofland yang dikutip oleh Lexy. J. Moloeng menyatakan sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah “kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan”⁹⁰

Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah informan dan dokumen. Informan adalah orang yang memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Informan dalam hal ini terdiri dari kepala sekolah,

⁹⁰ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 112.

wakil kepala kurikulum, Guru pengampu Kitab Kuning, dan siswa kelas digital, serta sebagian orang-orang yang sekiranya dapat menunjang dan dapat membantu dalam penelitian ini. Sedangkan dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berhubungan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu.⁹¹

Dalam penelitian ini yang dijadikan sumber data adalah data-data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang terkait berupa data sekolah dan dari berbagai literatur yang berhubungan dengan Madrasah Aliyah Unggulan KH. Abdul Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi Partisipatif

Pada kegiatan ini, terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.⁹²

Jadi, peneliti tidak hanya mengamati gejala-gejala yang ada dalam proses pembelajaran, tetapi melakukan wawancara, mendengarkan, merasakan, dan dalam batas-batas tertentu, mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh anak-anak dalam proses pembelajaran. Wawancara yang dilakukan bukanlah wawancara formal, dengan menggunakan kuisioner, tetapi wawancara spontan, berkenaan dengan sesuatu masalah.

2. Wawancara

Sebelum mengawali wawancara, peneliti melakukan pendekatan yang lebih intensif dengan para informan. Pada setiap kunjungan, peneliti selalu menanyakan kesediaan, waktu dan tempat mereka untuk diwawancara.

⁹¹ Ibid, 161.

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*

(Bandung: Alfabeta, 2015), 310.

Wawancara berkunjung ke sekolah juga peneliti memanfaatkan untuk membangun dan menciptakan hubungan yang baik dengan waka kurikulum, wali kelas digital, koordinator kelas digital, dan guru pengampu Kitab Kuning. Kondisi ini sengaja diciptakan, supaya peneliti merasa lebih diterima bukan hanya sebagai mahasiswa, namun sebagai salah satu warga sekolah.

Setelah peneliti mendapatkan kesediaan waktu dan tempat wawancara, baru kegiatan wawancara dilangsungkan. Kegiatan wawancara hampir sebagian besar dilaksanakan disekolah, dengan terlebih dahulu mendapatkan izin dari kepala sekolah, waka kurikulum, wali kelas, koordinator kelas digital dan guru pengajar saat itu.

Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada informan didasarkan pada butir-butir pertanyaan yang telah dibuat peneliti, adakalanya juga pertanyaan yang diajukan berdasarkan suasana yang sedang berlangsung namun masih terkait dengan konteks penelitian. Semua hasil wawancara direkam dengan persetujuan informan. Hasil wawancara kemudian ditransfer kedalam bentuk disket.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mencari data yang berbentuk dokumen berkaitan dengan penelitian, diantaranya:

- a. Profil Madrasah Aliyah Unggulan KH. Abdul Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang.
- b. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Unggulan KH. Abdul Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang.
- c. Sejarah Madrasah Aliyah Unggulan KH. Abdul Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang.
- d. Perangkat Pembelajaran Kitab Kuning berbasis Teknologi Digital

F. Teknik Analisis Data

Dalam mengelola keseluruhan data harus adanya perosedur pengelolaan dan Analisis data yang sesuai dengan pendekatan penelitiannya. Penulis menggunakan analisis data mendasar kepada model Miles dan Huberman, yang terdiri atas alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁹³

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Dalam mereduksi data, peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Peneliti juga dalam melakukan reduksi data dengan melakukan diskusi dengan teman atau orang lain yang dipandang ahli.⁹⁴

2. Penyajian Data atau display data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang

⁹³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 337

⁹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 338-339.

bersifat naratif. Dalam penyajian data ini peneliti akan selalu menguji data yang ditemukan dilapangan, karena data dilapangan sifatnya masih terus berkembang.⁹⁵

3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif, menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan yang kredibel.⁹⁶

G. Pengecekan Keabsahan data

Dalam penelitian kualitatif mengharuskan adanya data yang valid, dan juga dibutuhkan keabsahan data untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh dari sumber terpercaya. Berikut ini ada beberapa kriteria yang perlu dilakukan untuk menjamin validasi data. Tahap-tahap yang harus dipenuhi yaitu sebagai berikut:

1. Fokus analisis penelitian

Fokus analisis penelitian waktu pengamatan di lapangan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Karena dengan Fokus analisis penelitian akan banyak mempeleajari Kejadian/peristiwa lapangan yang dapat menguji ketidak benaran informasi dan dapat membangun kepercayaan subjek.

2. Ketajaman pengamatan

Ketajaman pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-

⁹⁵ Ibid, 341-342.

⁹⁶ Ibid, 345.

unsur yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.⁹⁷

3. Triangulasi

Triangulasi adalah bentuk teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁹⁸ Dalam penelitian ini terhadap dua macam triangulasi, pertama triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah membandingkan data dengan fenomena yang ada. Yang kedua triangulasi metode, yakni membandingkan perolehan data dari tehknik pengumpulan data yang sumbernya berbeda.

⁹⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 178

⁹⁸ *Ibid*, 175.